

**RINGKASAN PUBLIK**  
**PT BALIKPAPAN WANA LESTARI**  
**TAHUN 2025**



**Sotek, Penajam Paser Utara**  
**FEBRUARI 2025**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	1
Halaman Daftar Isi.....	2
BAB I PENDAHULUAN .....	3
BAB II DATA POKOK.....	11
BAB III RENCANA DAN REALISASI.....	12
BAB IV EVALUASI.....	30
BAB V PENUTUP .....	31

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ringkasan Publik ini disusun untuk melengkapi seluruh dokumentasi yang merupakan ringkasan dari seluruh kegiatan berupa tata kelola, rencana kegiatan, dan realisasi serta evaluasi kegiatan dalam kurun waktu satu tahun.

Ringkasan ini dibuat sederhana untuk memudahkan pembaca memahami secara singkat kinerja perusahaan.

### B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan disusunnya dokumen ini adalah agar dapat dijadikan review dan memudahkan pembahasan tentang kekurangan dan kelebihan kinerja perusahaan dengan tujuan untuk perbaikan di tahun-tahun berikutnya.

Penyusun menyadari bahwa dokumen ini masih jauh dari kesempurnaan, dan dalam kesempatan ini dimohon juga kesediaan pembaca untuk memberikan masukan dan saran perbaikan agar kedepan Ringkasan Publik ini dapat lebih baik.

### C. Profil Perusahaan

Nama Perusahaan	:	PT. Balikpapan Wana Lestari
Jenis Badan Hukum	:	PT (Perseroan Terbatas)
Alamat Lengkap Kantor Jakarta	:	Wisma Korindo Lantai 9 – 15 Jl. M.T. Haryono Kav. 62 Jakarta Telp. (021) 7975959
Kantor Balikpapan	:	Jl. R.E. Martadinata RT 45 No. 13, Gunung Paser, Balikpapan, Kalimantan Timur. Telp. (0542) 733411, Fax. (0542) 418938
Kantor Camp	:	Jl. Logpond -BFI KM 6, Sotek, Penajam, Penajam Pasir Utara
Status Permodalan	:	PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri)
Bidang Usaha	:	Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH)
Penanggung Jawab Kegiatan	:	Ir. M. Arief Rahman (Direktur)
SK AMDAL yang disetujui	:	SK Dirjen PHPA Nomor 2083/DJ-VI/PA/91 tanggal 6 Agustus 1991 tentang Persetujuan Studi Evaluasi Lingkungan HPH PT. Balikpapan Forest Industries (PT. BWL)

Izin Operasional

: Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.529/Menhut-II/2009 tanggal 10 September 2009 Jo SK.179/Menhut-II/2014 tanggal 20 Pebruari 2014 Jo. SK.662/Menlhk/Setjen/HPL.0/9/2021 tanggal 7 September 2021 tentang Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan a.n PT. Balikpapan Wana Lestari seluas ± 140.845 hektar di Provinsi Kalimantan Timur.

#### **D. Visi Dan Misi Perusahaan**

##### **Visi**

Menjadi salah satu perusahaan swasta nasional terpercaya di Indonesia dalam pengelolaan hutan yang menerapkan Prinsip-prinsip Pengelolaan Hutan Lestari dan berkelanjutan, baik dari Aspek Produksi, Lingkungan dan Sosial, sehingga mendapat pengakuan secara Nasional dan Internasional dalam bentuk Sertifikasi Pengelolaan Hutan Produksi Lestari baik yang bersifat mandatori maupun voluntary

##### **Misi**

1. Membangun perusahaan yang berkinerja baik dan sehat dengan dukungan sumberdaya manusia yang professional dan Berkopeten serta menerapkan teknologi tepat guna yang berwawaskan Ramah Lingkungan
2. Melakukan Pengelolaan Sumberdaya Hutan yang menjamin Kelestarian Usaha Jangka Panjang meliputi aspek legalitas, produksi, lingkungan dan social sesuai dengan standar berbagai macam skema Seertifikasi baik yang bersifar mandatory maupun voluntary, baik dalam skala nasional maupun internasional.
3. Melaksanakan tanggungjawab lingkungan dan sosial sebagai satu kesatuan usaha yang terintegrasi dalam pengelolaan hutan secara lestari melalui kemitraan dengan masyarakat lokal dan berkontribusi dalam pembangunan daerah

#### **E. Kebijakan Perusahaan**

##### **➤ Kebijakan Kelestarian Produksi**

Untuk menjamin kelangsungan produksi yang berkesinambungan dalam setiap kegiatan operasional hutan, PT BALIKPAPAN WANA LESTARI (PT BWL) harus memperhatikan segala aspek dimulai dari kegiatan Perencanaan, pembukaan wilayah hutan, pemanenan kayu dan pengangkutan kayu, persemaian, pembinaan hutan, sebagai tahapan dalam kegiatan produksi. PT BWL juga menjamin bahwa :

- Mematuhi semua peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal, nasional termasuk berbagai konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia.

- Meningkatkan mutu lingkungan hidup secara berkesinambungan melalui pengelolaan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya.
- Kayu yang dipanen di hutan mempertimbangkan nilai-nilai konservasi tinggi yang dilindungi (HCV).
- Kayu bukan dari jenis yang dilarang oleh Peraturan Pemerintah, Daftar Merah IUCN dan CITES Appendix I.
- Menggunakan jenis tanaman yang bukan merupakan hasil rekayasa genetik/*Genetically Modified Organism* (GMO).
- Kayu yang dipanen tidak berasal dari pengelolaan yang melanggar konvensi ILO (ILO Core Conventions) dan hak masyarakat adat dan sipil (Human Rights).
- Kayu yang dihasilkan dapat diketahui asal usulnya secara fisik dan legal dengan prinsip lacak balak (*Chain Of Custody/CoC*).
- Melakukan perbaikan terus menerus melalui penelitian dan bekerjasama dengan pihak lain.

Dalam rangka memperkecil dampak lingkungan dan sosial dari setiap kegiatan operasional, maka PT BWL akan:

1. Membuat perencanaan PWH, penataan areal kerja dan seluruh tahapan operasional produksi termasuk pemanenan kayu dengan mempertimbangkan kelestarian lingkungan.
2. Melaksanakan pembukaan wilayah hutan (PWH), pemanenan kayu dengan menerapkan sistem penebangan ramah lingkungan (*Reduce Impact Logging*)
3. Membuat perencanaan kegiatan pemanenan kayu dan monitoring implementasinya.
4. Menjamin ketersediaan seluruh peralatan penyiapan lahan dan pemanenan yang memenuhi aspek legalitas.
5. Memastikan dokumen pergerakan kayu sesuai aturan tata usaha kayu yang berlaku.
6. Memastikan kebijakan produksi ini disampaikan dan dipahami oleh seluruh karyawan, kontraktor dan subkontraktor serta stakeholder yang lain.

#### ➤ **Kebijakan Lingkungan**

Kegiatan operasional PBPH hutan alam berupa perencanaan, pembukaan wilayah hutan, penebangan, pemuatan dan pengangkutan kayu, persemaian dan pembinaan hutan memiliki dampak terhadap lingkungan. Untuk itu PT BWL akan terus menerus mengembangkan daya guna lingkungan dan menanggulangi pencemaran dengan melakukan pengelolaan lingkungan. Untuk itu PT BWL akan melakukan kegiatan-kegiatan berikut :

- Dalam setiap kegiatan operasional menerapkan sistem *Reduce Impact Logging* dengan memperhatikan aspek lingkungan sehingga dapat mewujudkan pengelolaan yang ramah lingkungan
- Mematuhi, melaksanakan dan mengevaluasi peraturan perundangan dan persyaratan ketentuan lainnya yang terkait dan relevan (*CITES, Redlist IUCN, konvensi biodiversity*).
- Melakukan pengelolaan pada areal hutan alam dan areal yang dipertahankan sebagai

kawasan lindung dalam tata ruang yang mengandung HCV.

- Menyampaikan kebijakan lingkungan, melatih dan membina karyawan dan kontraktor/subkontraktor guna mengurangi kerusakan dan pencemaran lingkungan yang sekecil-kecilnya.
- Melakukan kerjasama dengan masyarakat sekitar, Pemerintah, Instansi yang berwenang dan kelompok profesional dalam penanganan permasalahan lingkungan

#### ➤ **Kebijakan Sosial**

Kegiatan operasional PT BWL memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar hutan, baik dampak positif maupun dampak negatif. Oleh karena itu PT BWL akan berupaya meningkatkan dampak positif serta mencegah dan mengurangi dampak negatif dari kegiatan tersebut. Untuk itu PT BWL akan melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

- Menjalankan mekanisme FPIC (Free Prior and Informed Consent) atau persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (Padiatapa) kepada masyarakat adat atau komunitas lokal sebelum dilaksanakan kegiatan/proyek yang berdampak.
- Melaksanakan penanganan keluhan yang bertanggung jawab.
- Mengupayakan prosedur resolusi konflik yang bertanggung jawab.
- Melakukan dialog terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan di tingkat lokal dan nasional.
- Melakukan program pemberdayaan masyarakat atau CSR (Corporate Social Responsibility).
- Melakukan kerja sama dengan multi stakeholder dalam pengembangan dan pembangunan masyarakat sekitar konsesi perusahaan.
- Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat dan berkontribusi secara positif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- Menghindari penggunaan kekerasan dan pemaksaan kerja, dengan tegas menghapus pekerja anak-anak, serta menghapus diskriminasi di dalam pekerjaan dan profesi kerja.
- Mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia dan memastikan bahwa perusahaan tidak mendukung pelanggaran hak asasi manusia.
- Mematuhi ketentuan lain mengenai tanggung jawab sosial yang diatur dalam peraturan pemerintah.

#### ➤ **Kebijakan Sumber Daya Manusia**

PT BWL berkomitmen bahwa dalam mengelola sumber daya manusia sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pekerja serta menjamin dan melindungi hak-hak pekerja dan hak asasi manusia di seluruh wilayah konsesinya yang dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan pekerja, sesuai yang telah tertuang

dalam konvensi ILO dan telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia. Selanjutnya PT BWL memastikan bahwa kebijakan ini dikomunikasikan dan dipahami serta dijalankan oleh perusahaan, pekerja, mitra dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama PT BWL.

Untuk mencapai hal tersebut, PT BWL berkomitmen :

- Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Dalam keadaan dan kondisi apapun untuk tidak melakukan, menggunakan atau dengan cara lain memanfaatkan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja dalam bentuk apapun terhadap pekerjanya di seluruh aktivitas bisnisnya sesuai dengan konvensi ILO No. 29 tentang Kerja Paksa dan Konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa.
- Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja termasuk memberikan hak kebebasan dalam berserikat dan perundingan bersama sesuai dengan konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Konvensi ILO No. 98 tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama.
- Menjamin perlakuan yang adil dan setara dan tidak melakukan diskriminasi dalam hal jenis kelamin, SARA dan difabilitas mulai dari proses perekrutan, pemberian upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah yang Sama bagi Pekerja Pria dan Wanita dan Konvensi ILO No. 111 tentang Diskriminasi Dalam Pekerjaan dan Jabatan.
- Tidak menggunakan tenaga kerja anak-anak di bawah umur dan menghindari serta tidak melakukan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak sesuai usia minimal yang telah dituangkan dalam konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimal dan Konvensi ILO No 182 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak.
- Membayar upah/gaji tidak di bawah standar upah minimum yang telah ditetapkan dan diatur sesuai undang-undang, peraturan pengupahan dari daerah setempat dan perjanjian bersama termasuk yang terkait dengan kerja lembur.
- Melakukan perekrutan tenaga kerja yang legal dan sah secara hukum dan sesuai dengan hubungan ketenagakerjaan (kontrak kerja) yang diakui dan ditetapkan melalui undang-undang.
- Memastikan bahwa jam kerja dan hari istirahat sesuai dengan semua undang-undang yang berlaku terkait jam kerja reguler, dan jam lembur termasuk istirahat, waktu istirahat dan setiap pekerjaan lembur harus bersifat sukarela dan dikompensasi sesuai aturan perundangan yang berlaku.
- Menyediakan fasilitas yang layak bagi karyawan sesuai dengan yang tertuang dalam

Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

- Melaksanakan program pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan tenaga kerja.
- Menentang keras segala bentuk perbuatan yang mengarah kepada perbuatan pelecehan seksual dan penyalahgunaan wewenang dalam bentuk apapun.

#### ➤ **Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

PT BWL mempunyai komitmen dan tekad untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan peraturan perundangan dan standar yang berlaku guna melindungi pekerja, properti dan proses kerja perusahaan.

Untuk itu kebijakan perusahaan adalah :

- Menciptakan dan memelihara kondisi dan keadaan aman dalam bekerja.
- Memberikan pemahaman kepada semua pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja termasuk di dalamnya pemahaman tentang HIV/AIDS dan cara pencegahan/ penanggulangannya.
- Mendorong pekerja untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Menegakkan dan memelihara prosedur keselamatan dan kesehatan kerja serta mewajibkan kepada semua pekerja, kontraktor, dan orang yang berada di dalamnya untuk mematuhi.
- Mengembangkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.

#### ➤ **Kebijakan Lacak Balak Kayu**

PT BWL yang memiliki visi menjadi perusahaan yang terbaik dalam pengelolaan hutan alam, PT Balikpapan Wana Lestari berkomitmen untuk melakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu yang bersumber dari pengelolaan hutan secara lestari dengan berdasarkan atas prinsip- prinsip lacak balak kayu (CoC). Untuk mencapai komitmen tersebut, PT BWL menerapkan praktik-praktik pemanfaatan hasil hutan sebagai berikut:

- Mematuhi semua peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk beberapa konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Melakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dengan baik, dengan menjamin hak-hak negara atas semua hasil hutan kayu, serta menjamin legalitas hasil hutan kayu yang dikelola.
- Memastikan penerapan prinsip segregasi, penandaan dan proses dokumentasi yang baik, jelas dan konsisten di setiap simpul pergerakan kayu sehingga mampu memberikan informasi dan

kepastian terhadap ketelusuran asal kayu.

- Melakukan perbaikan secara terus menerus melalui kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi pelaksanaan kegiatan CoC.

#### ➤ **Kebijakan Chemical Management**

Sejalan dengan ketetapan top management tentang pencapaian sertifikasi IFCC, maka diperlukan dukungan dan kerjasama semua bagian untuk tercapainya. Salah satu aspek yang penting adalah bahwa Unit Manajemen (UM) PT BWL dalam mengelola hutannya tidak diperbolehkan menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut standar IFCC.

Terkait hal tersebut, bersama ini disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- Perusahaan tidak boleh lagi menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida kategori dilarang termasuk wadah bekasnya, agar dilakukan tindakan pengelolaan dengan segera mengirimkan kepihak ketiga
- Melakukan monitoring untuk memastikan penggunaan dan penyimpanan pestisida sesuai dengan prosedur.
- Menerapkan pengendalian hama dan penyakit terpadu (*Integrated pest & diseases management*)

#### ➤ **Kebijakan Tata Kelola Perusahaan**

Guna untuk menciptakan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku, dengan ini Perusahaan menghimbau kepada semua karyawan untuk :

- Senantiasa menjaga integritas dan profesionalisme dengan senantiasa berupaya untuk bekerja jujur dan saling menghormati.
- Membina hubungan dengan berbagai pihak secara fair, berkompetisi dengan sehat serta taat tunduk kepada aturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Tidak menerima apapun secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi integritas, kejujuran, dan kualitas dari hasil pekerjaan yang berhubungan dengan benturan kepentingan, baik berupa uang atau hadiah dari kontraktor, kostumer, pemasok atau dari pihak lain yang mempunyai hubungan langsung dan tidak.
- Tidak memberi apapun secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi integritas, kejujuran, dan yang berhubungan dengan benturan kepentingan, baik berupa uang atau hadiah kepada Pihak ke Tiga (kontraktor, costumer, Pemerintahan atau dari pihak lain) yang mempunyai hubungan langsung dan tidak.

- Senantiasa menjaga, menyimpan dan memegang teguh berbagai informasi maupun keterangan yang menjadi rahasia perusahaan atau rahasia jabatan atau segala hal yang diketahuinya mengenai perusahaan kepada pihak lain.

PT Balikpapan Wana Lestari memastikan bahwa kebijakan ini dikomunikasikan, dipahami dan dijalankan oleh Perusahaan, pekerja, mitra dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama PT Balikpapan Wana Lestari.

#### ➤ **Komitmen Penerapan FCP**

Dalam rangka memenuhi Kebijakan Konservasi Hutan atau Forest Conservation Policy (FCP) dan untuk memenuhi Pengelolaan Hutan Produksi Lestari maka dengan ini PT Balikpapan Wana Lestari berkomitmen :

- Menyusun, mengalokasikan areal dan melakukan pengelolaan dan pemantauan High Conservation Value (HCV)
- Mengikutsertakan saran dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan termasuk masyarakat sipil, untuk menerapkan prinsip-prinsip berikut:
- Free, Prior and Informed Consent (FPIC) dari masyarakat asli dan komunitas lokal / Padiatapa (Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan)
- Penanganan keluhan yang bertanggung jawab
- Pemecahan konflik yang bertanggung jawab
- Dialog yang terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan lokal, nasional dan internasional
- Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat
- Penghormatan terhadap hak asasi manusia
- Mengakui dan menghormati hak-hak karyawannya
- Kepatuhan terhadap hukum, prinsip dan kriteria sertifikasi bertaraf internasional yang relevan.
- Memproduksi kayu dengan mendukung prinsip manajemen hutan yang bertanggungjawab dan kayu dapat dilacak asal usulnya / lacak balak serta memenuhi persyaratan sebagai berikut :
  - ❖ Kayu berasal dari areal yang tidak melanggar hak-hak sipil & tradisional
  - ❖ Areal telah dilakukan penilaian HCV/NKT (Penilaian Nilai Konservasi Tinggi)
  - ❖ Kayu bukan dari jenis yang dilindungi (sesuai dengan peraturan yang berlaku seperti IUCN dan Appendix I Cites )
  - ❖ Kayu bukan hasil rekayasa genetik (Genetic Modified Trees)
  - ❖ Mematuhi ILO (International Labour Organization)
  - ❖ Melakukan Kajian cadangan karbon hutan

➤ **Komitmen Penerapan IFCC 1001:2021**

PT Balikpapan Wana Lestari berkomitmen akan menerapkan persyaratan prinsip dan kriteria IFCC 1001:2021 yang terdiri dari :

- Membangun struktur organisasi perusahaan yang mencerminkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pengelolaan hutan lestari dan sistem manajemen yang efektif serta sumber daya manusia yang kompeten.
- Memiliki manajemen risiko dan peluang terkait kepatuhan terhadap persyaratan untuk pengelolaan hutan lestari.
- Mematuhi peraturan perundang-undangan baik lokal, nasional, maupun peraturan internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia yang terkait dengan pengelolaan hutan.
- Menghormati Hak-hak Asasi Manusia dalam kegiatan pengelolaan hutan dan prinsip-prinsip tentang hak-hak dasar dalam delapan konvensi inti Organisasi Buruh Internasional (*International Labour Organization/ILO*) yang tertuang dalam Deklarasi *ILO* tentang Prinsip dan Hak Mendasar di Tempat Kerja.
- Menetapkan rencana pengelolaan yang memadai yang mencakup pengelolaan sumber daya hutan, sesuai dengan luas dan pemanfaatan kawasan hutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik lokal, nasional, maupun internasional serta sesuai dengan tata guna lahan atau rencana resmi lainnya yang ada
- Memiliki sistem untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan atas risiko kesehatan dan kecelakaan kerja, serta menginformasikan hal tersebut kepada pekerja untuk melindungi dan mencegah pekerja dari risiko pekerjaannya
- Membangun komunikasi dan konsultasi yang efektif dan berkelanjutan dengan masyarakat adat dan atau masyarakat lokal serta pihak lainnya yang terdampak terkait kegiatan pengelolaan hutan dan dampaknya.
- Memelihara atau meningkatkan hutan dan jasa lingkungannya, serta nilai ekonomi, ekologi, sosial dan budaya sumber daya hutan.
- Menerapkan langkah-langkah silvikultur yang tepat dan teknik yang sesuai, yang melindungi kuantitas dan kualitas sumber daya hutan dan kemampuan hutan untuk menyimpan dan menyerap karbon serta meminimalkan dampak negatif terhadap sumber daya hutan.
- Mendorong praktik-praktik iklim yang positif dalam kegiatan pengelolaan hutan, termasuk namun tidak terbatas pada penurunan emisi gas rumah kaca dan penggunaan sumber daya secara efisien.
- Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan dan

merehabilitasi ekosistem hutan yang terdegradasi jika, dan sepanjang secara ekonomi layak, dengan memanfaatkan sebaik-baiknya struktur dan proses alami serta menggunakan tindakan pencegahan secara biologis.

- Menggunakan teknik-teknik perawatan, pemanenan, dan pengangkutan untuk meminimalkan kerusakan lingkungan dan ekosistem.
- Memiliki dan mengimplementasikan prosedur pelacakan dan penelusuran produk hasil hutan untuk memastikan bahwa hasil hutan yang dipanen dan diangkut di dalam areal hutannya berasal dari areal hutan yang bersertifikat.
- Menjalankan pemeliharaan, perlindungan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem, spesies, dan genetik sesuai dengan rencana pengelolaan.
- Tidak menggunakan benih atau tanaman hasil modifikasi genetik.
- Memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem.
- Memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan yang sesuai pada fungsi dan kondisi sosial ekonomi.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap sumber daya hutan dan pengelolaannya termasuk dampak ekologis, sosial, dan ekonomi.
- Melakukan program audit internal secara berkala dan tinjauan pengelolaan untuk menyediakan informasi sistem pengelolaan sesuai dengan persyaratan standar, diimplementasikan dan dijaga secara efektif.
- Secara terus menerus memperbaiki kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem pengelolaan hutan lestari beserta implementasinya.

Komitmen ini dikomunikasikan dan dipahami serta dijalankan oleh perusahaan, pekerja, mitra, dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama PT Balikpapan Wana Lestari.

**BAB II**  
**DATA POKOK**

**A. PEMEGANG IZIN**

1. Nama PBPH : PT. BALIKPAPAN WANA LESTARI
2. Keputusan Pemegang PBPH :
  - a. SK Awal PBPH
    - 1) Nomor : SK.529/Menhut-II/2009
    - 2) Tanggal : 10 September 2009
    - 3) Luas Areal : ± 140.845 Ha
  - b. SK Perubahan ke- I PBPH
    - 1) Nomor : SK.179/Menhut-II/2014
    - 2) Tanggal : 20 Pebruari 2014
    - 3) Luas Areal : ± 92.150 Ha
  - c. SK Perubahan ke-II PBPH
    - 1) Nomor : SK.662/Menlhk/Setjen/HPL.0/9/2021
    - 2) Tanggal : 7 September 2021
    - 3) Luas Areal : ± 140.845Ha
3. Status Permodalan : PMA ( Penanaman Modal Asing )
4. Kepemilikan Saham PBPH
  - a. Akta Pendirian Perusahaan
    - 1) Akta Notaris : Djojo Mulyadi, SH
    - 2) Nomor : 14
    - 3) Tanggal : 10 Juli 1969
  - b. Akta Perubahan Nama
    - 1) Akta Notaris : Rina Utami Djauhari, SH
    - 2) Nomor : 02
    - 3) Tanggal : 10 September 2013
  - c. Akta Perubahan Terakhir
    - 1) Akta Notaris : ARIEF AFDAL, SH., M.Kn
    - 2) Nomor : 35
    - 3) Tanggal : 27 Maret 2024

d. Komposisi Saham

- 1) PT. Pelayaran Korindo : 53,40 %
- 2) PT. Bade Makmur Orissa : 46,66 %

5. Susunan Komisaris dan Direksi

a. Susunan Komisaris

- 1) Komisaris : ROBERT SEUNG

b. Susunan Direksi

- 1) Direktur Utama : MUN JIN SEOK
- 2) Direktur : SUNG HOON LEE
- 3) Direktur : MOHAMMAD ARIF RAHMAN

- 6. Keterkaitan dengan industri : PT. KORINDO ARIA BIMASARI (Plywood).

**B. KONDISI AREAL KERJA**

- 1. Letak Geografis :  $116^{\circ} 01' - 116^{\circ} 45' \text{ BT}$   
 $00^{\circ} 42' - 01^{\circ} 18' \text{ LS}$
- 2. Kelompok Hutan : Sub Das Bongan Kanan, Toyu, Bongan Kiri, Riko, Kernain, dan Sub Das Tunan
- 3. Administrasi
  - a. Pemerintahan
    - 1) Kecamatan : Bongan
    - Kabupaten : Kutai Barat
    - 2) Kecamatan : Long Kali
    - Kabupaten : Paser
    - 3) Kecamatan : Penajam
    - Kabupaten : Penajam Pasir Utara
    - 4) Provinsi : Kalimantan Timur
  - b. Pemangkuan Hutan
    - 1) Dinas Provinsi : Kalimantan Timur
    - 2) KPHP : - KPH Bongan

4. Keadaan Lahan
  - a. Kering : 100 %
  - b. Basah : 0 %
  - c. Payau : 0 %
5. Batas Areal
  1. Sebelah Utara : Areal PBPH PT ITCI Kartika Utama
  2. Sebelah Timur : Areal PBPH PT Belantara Subur
  3. Sebelah Selatan : Areal PBPH PT Fajar Surya Swadaya, PT Mitra Mulia Mahakam dan PT Greaty SuksesAbadi
  4. Sebelah Barat : Ex Areal PBPH PT Indowarna Arga Timber
6. Topografi
  - a. Datar (kelerengan 0–8%) : ± 11.119,82 (7,90 %)
  - b. Landai (kelerengan 8–15%) : ± 17.053,52 (12,8 %)
  - c. Agak Curam (kelerengan 15 –25%) : ± 33.158,92 Ha (23,54 %)
  - d. Curam (kelerengan 25 - 40%) : ± 79.512,74Ha (56,45 %)
7. Ketinggian tempat dpl : 0 – 1.227 m dpl
8. Jenis Tanah : Dystropepts - Tropudults – troportods 11.205 Ha (7,96%), Placaquods - Tropopsamments - Dystropepts 19.947 Ha (14,16 %), Tropudults – Dystropepts 98.630 Ha (70,03%), Tropudults – Tropaquepts 11.063 Ha (7,85%),
9. Iklim
  - a. Tipe Iklim : A (Curah hujan > 100 mm)
  - b. Curah Hujan
    - Bulan Tertinggi : Juni (444 mm)
    - Bulan Terendah : Oktober (120 mm)
10. Hidrologi
  - a. Sungai/anak sungai yang : Sungai Siram, Sungai Bongan Kiri dan Sungai Bongan Kanan, Sungai Toyu, Sungai Tunan dan Suangi Riko

b. Mata Air : -

11. Kondisi Penutupan Lahan

a. Hutan Lahan Kering Sekunder : ± 117.393 Ha (83,35%)

b. Hutan Rawa sekunder : ± 170 Ha (0,12%)

c. Belukar : ± 4.533 Ha (3,22%)

d. Semak : ± 11.414 Ha (8,10%)

e. Perkebunan sawit : ± 84.972 Ha (3,53%)

f. Pertanian lahan kering : ± 177 Ha (0,13%)

g. Pemukiman : ± 135 Ha (0,10%)

h. Tanah Terbuka : ± 1.006 Ha (0,71%)

i. Tertutup Awan : ± 1.045 Ha (0,74%)

12. Keadaan Areal berdasarkan Fungsi Kawasan Hutan

a. Hutan Produksi : ± 47.673 Ha

b. Hutan Produksi Tetap : ± 85.134 Ha

c. Hutan Prod. yang dapat dikonversi : ± 872 Ha

d. Hutan Lindung : -

e. Areal Pemanfaatan Lain : ± 7.166 Ha

f. Hutan Konservasi : -

Tabel 1. Keadaan Hutan pada Areal Kerja PBPH PT. Balikpapan Wana Lestari berdasarkan Peta Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi di Kalimantan Timur

No	PERKEMBANGAN AREAL KERJA PBPH	FUNGSI HUTAN					Keterangan
		HP (Ha)	HPT (Ha)	HPK (Ha)	HK (Ha)	APL (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Posisi Awal	± 51.649	± 88.166	-	-	± 1.030	SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.529/Menhut-II/2009 tanggal 10 September 2009 1998, pemberian hak perusahaan Hutan hutan alam seluas ± 140.845 Ha.

2	Perubahan Nama PT. Balikpapan Forest Industries menjadi PT. Balikpapan Wana Lestari	± 51.649	± 88.166	-	-	± 1.030	Perubahan ke-I, SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.179/ Menhut-II/2014 tanggal 20 Pebruari 2014, perubahan nama PT. Balikpapan Forest Industries menjadi PT. Balikpapan Wana Lestari
3	Posisi Sekarang	± 46.805	± 84.854	± 864-	-	± 8.322	Perubahan ke-II SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.662/ MENLHK/SETJEN/ HPL.0/9/2021 tanggal 7 September 2021, luas areal tetap ± 140.845
<p>Sumber dasar fungsi kawasan hutan <i>dioverlay</i> dengan peta lampiran SK Menteri Kehutanan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK. 6628/MENLHK-PTKL/KUH/PLA.2/10/2021 tentang Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Timur s/d Tahun 2020 dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK. 718/MENHUT-II/2014 tanggal 29 Agustus 2014 tentang RTRWP Kaltim seluas ± 140.845 Ha</p>							

Tabel 2. Keadaan Hutan pada Areal Kerja PBPH PT. Balikpapan Wana Lestari berdasarkan Peta Hasil Penafsiran Citra Satelit

No	Tutupan Lahan	Fungsi Hutan (ha)			APL (ha)	Jumlah	
		HPT	HP	HPK		ha	%
1	Hutan lahan kering sekunder	80.287	35.521	518	1.067	117.393	83,35
2	Hutan mangrove sekunder	-	-	-	170	170	0,12
3	Belukar tua	791	3.631	-	111	4.533	3,22
4	Semak	2.208	5.703	231	3.272	11.414	8,10
5	Perkebunan Sawit	382	1.220	71	3.299	4.972	3,53
6	Pertanian lahan kering campur	-	170	-	7	177	0,13
6	Perukiman	-	-	-	135	135	0,10
7	Tanah Terbuka	328	373	44	261	1.006	0,71
8	Tertutup Awan	858	187	-	-	1.045	0,74
Jumlah		84.854	46.805	864	8.322	140.845	100,00

Sumber : Mosaik Citra Landsat Komposit Sentinel-2A T50MMD, T50MLD, T50MLE DAN T50MME, Band 11, 8A dan 4 liputan tanggal 4 April 2024 dan 22 September 2023, sesuai surati Direktur Inventarisasi dan Pemantauan Sumberdaya Hutan No. S.150/IPSDH/PSDH/PLA.1/2/2025 tanggal 12 Pebruari 2025.

### C. AKSESIBILITAS

Tabel 3. Jalan Negara, Sungai, Angkutan Udara, Angkutan Laut dan Sarana Komunikasi.

No	Aksesibilitas	Stn	Jml/Pjg/ Luas/Jns	Keterangan
1.	Keberadaan Jalan Negara ( yang berperan dalam proses produksi dan pemasaran ) : a. Di dalam areal PBPH b. Di luar areal PBPH (Jarak dari areal PBPH ke Kabupaten)	Km Km	- -	Tidak ada
2.	Sungai – sungai (yang berperan dalam proses produksi dan pemasaran) : a. Di dalam areal PBPH b. Di luar areal PBPH (Jarak dari areal PBPH)	Km Km	- -	Sungai .....
3.	Sarana dan Prasarana Udara : a. Tersedianya Landasan b. Jenis pesawat yang dapat memanfaatkan landasan tersebut		Ada Boeing 737, Airbus	Bandara Sultan Haji Mochamad Sulaiman, Sepingan ± 67 km dari lokasi.
4.	Sarana dan Prasarana Laut : a. Tersedianya Pelabuhan b. Jenis Kapal yang dapat memanfaatkan Pelabuhan		Ada tongkang	Pelabuhan Logpon PT. BWL ± 0 km dari lokasi
5.	Sarana Komunikasi yang tersedia : a. Radio Rig b. Telepon/fax/email/computer online c. Lain – lain	Unit Unit Unit	3 3 Cukup	Radio Rig, Handy Talkie & Telepon satelit

#### D. SOSIAL EKONOMI

Tabel 4. Jumlah Penduduk, Agama, dan Fasilitas Umum di sekitar areal PBPH PT Balikpapan Wana Lestari (Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Paser dan Kabupaten Penajam Paser Utara)

No	Uraian	Satuan	PPU	Paser	Kubar
1	2	3	4		5
1.	Jumlah Penduduk :				
	a. Anak – anak 0 - 14 tahun	Jiwa	± 53.638	± 83.886	± 61.589
	- Laki – laki	Jiwa	± 27.920	± 43.208	± 32.035
	- Perempuan	Jiwa	± 25.718	± 40.678	± 29.554
	b. Angkatan kerja produktif 15 – 54 th	Jiwa	± 122.169	± 190.609	± 79.191
	- Laki – laki	Jiwa	± 63.077	± 98.500	± 41.886
	- Perempuan	Jiwa	± 59.092	± 92.109	± 37.305
	c. Angkatan Kerja tidak produktif ≥55 tahun		± 26.331	± 35.172	± 45.951
	- Laki – laki	Jiwa	± 13.839	± 18.568	± 24.298
	- Perempuan	Jiwa	± 12.492	± 16.604	± 21.653
	<b>Jumlah</b>	<b>Jiwa</b>	<b>± 202.138</b>	<b>± 309.667</b>	<b>± 186.731</b>
2.	Agama dan Aliran Kepercayaan :				
	a. Islam	Jiwa	± 191.257	± 287.247	± 89.872
	b. Kristen Protestan	Jiwa	± 7.624	± 10.560	± 58.170
	c. Katholik	Jiwa	± 3.015	± 10.714	± 38.245
	d. Hindu / Kaharingan	Jiwa	± 195	± 526	± 280
	e. Budha	Jiwa	± 45	± 619	± 68
	f. Lain - lain	Jiwa	± 2	-	± 96
	<b>Jumlah</b>	<b>Jiwa</b>	<b>± 202.138</b>	<b>± 309.667</b>	<b>± 186.731</b>
3.	Fasilitas Pendidikan :				
	a. Taman Kanak - Kanak	Unit	± 405	± 89	± 89
	b. SD/MI/SDLB	Unit	± 600	± 116	± 116
	c. SLTP/MTs	Unit	± 245	± 42	± 42
	d. SLTA/SMK/MA	Unit	± 190	± 19	± 19
	<b>Jumlah</b>	<b>Unit</b>	<b>± 1440</b>	<b>± 266</b>	<b>± 266</b>

No	Uraian	Satuan	PPU	Paser	Kubar
1	2	3	4		5
4.	Tempat Ibadah :				
	a. Masjid / Mushola	Unit	± 214	± 301	± 270
	b. Gereja	Unit	± 63	± 88	± 472
	c. Wihara	Unit	-	2	1
	d. Kuil/Pura, Balai Kaharingan	Unit	-	2	1
	<b>Jumlah</b>	<b>Unit</b>	<b>± 277</b>	<b>± 393</b>	<b>± 337</b>

Sumber : \*) Buku Kabupater Kutai Barat Dalam Angka 2025

\*\*\*) Buku Kabupaten Paser Dalam Angka 2025

\*\*\*\*) Buku Kabupaten Penajam Paser Utara Dalam Angka 2025

### BAB III

## EVALUASI PELAKSANAAN RKTPH TAHUN 2024 (Realisasi Januari s/d Desember 2024)

#### 1. RKTPH Murni

##### a. Prasyarat

###### A. Organisasi dan Tenaga Kerja

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Prosentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tenaga Teknis (Ganis PHL)					
	- Laki - Laki	Orang	15	9	60,00 %	
	- Perempuan	Orang	0	0	-	-
2	Tenaga Professional Kehutanan					
	- Laki - Laki	Orang	0	0	-	-
	- Perempuan	Orang	0	0	-	-
3	Tenaga Professional Non Kehutanan					
	- Laki - Laki	Orang	11	17	154,55 %	-
	- Perempuan	Orang	7	5	71,43 %	-

###### B. Tata Batas

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Presentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tata Batas Areal Kerja					
	- Realisasi					
2	Tanda Batas Kawasan Lindung					
	- Sempadan Sungai	Km	10.6	22.38	211,13%	Lokasi Sungai Liau URKT 2025 Petak I27, J27 dan H27
	- HCVF	Km	7.32	5.35	73,09%	Berbatasan dengan Petak I28 RKT 2025

###### C. Penggunaan Peralatan

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Prosentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pemungutan Hasil Hutan Kayu					
1.1	Peralatan Pemungutan					
	- Buldozer	Unit	3	2	66.70 %	Realisasi terbesar di bulan Juli
	- Motor Grader	Unit	3	2	66.70 %	Realisasi terbesar di bulan Juni
	- Wheel Loader	Unit	4	5	125.00 %	Realisasi terbesar di bulan Juli
	- Dump Truck	Unit	6	4	66.70 %	Realisasi terbesar di bulan Juli
	- Chainsaw	Unit	10	8	80.00 %	Realisasi terbesar di bulan Juli
	- Fuel Tank Truck	Unit	2	2	100.00 %	Realisasi terbesar di bulan Juli
	- Speed Boat	Unit	2	1	50.00 %	Realisasi terbesar di bulan Maret

	- Mobil 4 WD	Unit	10	10	100.00 %	Realisasi terbesar di bulan Juli
	- Excavator Bucket	Unit	2	3	150.00 %	Realisasi terbesar di bulan Juni

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Prosentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	- Excavator Gravel	Unit	4	Tidak ada realisasi	0.00 %	Realisasi terbesar di bulan Desember
	- Water Tank Truck	Unit	1	1	100.00 %	Realisasi terbesar di bulan Maret
	- Log Trailer	Unit	12	10	83.30 %	Realisasi terbesar di bulan Juli
	- Skidding Traktor	Unit	9	12	133.30 %	Realisasi terbesar di bulan Juli

#### D. Pembangunan Sarana Prasarana

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Presentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kantor	Unit	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	
2	Perumahan Pimpinan	Unit	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	
3	Perumahan Karyawan	Unit	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	
4	Bengkel	Unit	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	
5	Persemaian	Unit	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	
6	Gudang Nursery	Unit	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	
7	Rumah Genset	Unit	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	
8	Logpond/TPK	Unit	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	
9	Kantor Logpond	Unit	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	
10	Tangki BBM	Unit	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	
11	Parkir Speedboat	Unit	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	
12	parkir sepeda motor dan mobil	Unit	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	
13	Gudang BBM	Unit	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	
14	Meeting room	Unit	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	
15	Kantor TUK/PUHH	Unit	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	
16	Green House	Unit	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	



## Sistem Silvikultur TPTJ

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Prosentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<b>Unit Kelestarian I</b>					
1	Pengadaan Bibit	Btg				
	- Cabutan	Btg	20.000,00	Tidak ada realisasi	0.00 %	-
	- Stek	Btg	10.000,00	Tidak ada realisasi	0.00 %	-
	- Biji	Btg	148.400,00	Tidak ada realisasi	0.00 %	-
2	Penanaman					
	- Pengayaan	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	-
	- Penanaman Kiri Kanan Jalan Angkutan Kayu	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	-
	- Rehabilitasi	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	-
	- Penanaman Areal Non Produktif (Tanah Kosong)	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	-
	- Tanaman Jalur	Ha	34,00	Tidak ada realisasi	0 %	-
3	Pemeliharaan					
	- Pengayaan	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
	- Penanaman Kiri Kanan Jalan Angkutan Kayu	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
	- Rehabilitasi	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
	- Penanaman Areal Non Produktif (Tanah Kosong)	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
	- Tanaman Jalur	Ha	84,00	Tidak ada realisasi	0 %	-
4	Pemanenan					
	- TPTJ					
	Pohon	Btg	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-%	-
	Volume	m3	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-%	-
	- PWH					
	Pohon	Btg	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-%	-
	Volume	m3	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-%	-
	- LHC Penyiapan Lahan Tanaman SILIN/Jalur Murni					
	Pohon	Btg	3.046,00	Tidak ada realisasi	0,00%	-
	Volume	m3	1.468,47	Tidak ada realisasi	0,00%	-
	- Limbah					
	Volume	m3	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-%	-

3. Kelestarian Fungsi Lingkungan

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Prosentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Lingkungan					
	- Pengelolaan Sempadan Sungai	Paket	1	1	100.00 %	
	- Sifat Fisik Kimia Tanah dan Air	Paket	3	Tidak ada realisasi	0 %	
	- Areal Perlindungan Satwa Liar	Paket	1	1	100.00 %	
	- Sempadan Sungai	Paket	1	1	100.00 %	
	- Areal Perlindungan Satwa Liar	Paket	1	1	100.00 %	
	- Sifat Fisik Kimia Tanah dan Air	Paket	3	Tidak ada realisasi	0 %	
	- Struktur Vegetasi dan Tegakan	Paket	1	Tidak ada realisasi	0 %	

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Prosentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	- Kekayaan Jenis Satwa	Paket	1	1	100.00 %	
	- Struktur Vegetasi dan Tegakan	Paket	1	Tidak ada realisasi	0 %	
	- Kekayaan Jenis Satwa	Paket	1	1	100.00 %	
2	Perlindungan dan Pengamanan Hutan					
	- Diklat dan Seminar	Orang	2	Tidak ada realisasi	0 %	
	- Administrasi	Kali	12	10	83.33 %	Biaya Pencegahan Kebakaran, Pengamanan Kawasan Produktif dan kawasan lindung
	- Pembinaan Regu Satgas Damkarhut	Orang	105	90	85.71 %	-
	- Pembuatan/Pemeliharaan Sekat Bakar	Meter	5000	4568	91.36 %	-
	- Pemeliharaan Embung-embung Air	Buah	17	14	82.35 %	-
	- Patroli	Kali	48	115	239.58 %	Biaya Pencegahan Kebakaran, Pengamanan Kawasan Produktif dan kawasan lindung
	- Biaya Umum	Kali	12	10	83.33 %	Biaya Pencegahan Kebakaran, Pengamanan Kawasan Produktif dan kawasan lindung
	- Penyuluhan	Kali	24	50	208.33 %	Biaya Pencegahan Kebakaran, Pengamanan Kawasan Produktif dan kawasan lindung

- Alat Pemadam Sederhana	Buah	20	18	90.00 %	-
- Radio Komunikasi	Unit	1	Tidak ada realisasi	0 %	
- Perlengkapan Perorangan	Unit	173	145	83.82 %	-
- Papan-papan Larangan	Buah	20	36	180.00 %	Biaya Pencegahan Kebakaran, Pengamanan Kawasan Produktif dan kawasan lindung
- Perawatan Mobil Pemadam dan Perlengkapannya	Buah	1	10	1,000.00 %	-
- Perawatan/Pengadaan Mesin Pompa Air	Unit	3	28	933.33 %	-

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Prosentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	- Perawatan Semua Barang Inventaris	Unit	50	67	134.00 %	Biaya Pencegahan Kebakaran, Pengamanan Kawasan Produktif dan kawasan lindung
	- B.B.M	Kali	12	10	83.33 %	-
	- Pelaporan	Kali	28	38	135.71 %	Biaya Pencegahan Kebakaran, Pengamanan Kawasan Produktif dan kawasan lindung
	- Diklat dan Seminar	Orang	2	Tidak ada realisasi	0 %	
	- Administrasi	Kali	12	10	83.33 %	Biaya Pencegahan Kebakaran, Pengamanan Kawasan Produktif dan kawasan lindung
	- Biaya Umum	Kali	12	10	83.33 %	Biaya Pencegahan Kebakaran, Pengamanan Kawasan Produktif dan kawasan lindung
	- Patroli	Kali	90	115	127.78 %	Biaya Pencegahan Kebakaran, Pengamanan Kawasan Produktif dan kawasan lindung

	- Penyuluhan	Kali	36	50	138.89 %	Biaya Pencegahan Kebakaran, Pengamanan Kawasan Produktif dan kawasan lindung
	- Perlengkapan Perorangan	Buah	20	18	90.00 %	-
	- Camping Set	Paket	1	Tidak ada realisasi	0 %	
	- Radio Komunikasi	Unit	1	Tidak ada realisasi	0 %	
	- Gaji Satpam	Orang	23	230	1,000.00 %	-
	- Papan-papan Larangan	Buah	20	36	180.00 %	Biaya Pencegahan Kebakaran, Pengamanan Kawasan Produktif dan kawasan lindung

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Prosentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	- Pemeliharaan Pos dan Portal	Unit	5	50	1,000.00 %	-
	- Perawatan Sepeda Motor Patroli	Unit	1	10	1,000.00 %	-
	- Perawatan Mobil Patroli	Unit	1	10	1,000.00 %	-
	- Perawatan Semua Barang Inventaris	Unit	30	67	223.33 %	Biaya Pencegahan Kebakaran, Pengamanan Kawasan Produktif dan kawasan lindung
	- Pelaporan	Kali	18	38	211.11 %	Biaya Pencegahan Kebakaran, Pengamanan Kawasan Produktif dan kawasan lindung
	- Penanggulangan Pemadam Kebakaran Hutan Dilapangan	Paket	1	Tidak ada realisasi	0 %	
3	Pengkayasaan Kawasan Lindung					
3.1	Pengadaan Bibit					
3.2	Penanaman					
3.3	Pemeliharaan					
4	Penanaman diluar RKT Berjalan					
4.1	Pengadaan Bibit					
4.2	Penanaman					
	- Pengayasaan					
	Luas	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
	Jumlah Bibit Ditanam	Btg	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
	- SILIN					
	Luas	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
	Jumlah Bibit Ditanam	Btg	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-

	- Penanaman Kiri Kanan Jalan Angkutan Kayu					
	Luas	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
	Jumlah Bibit Ditanam	Btg	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
	- Rehabilitasi					
	Luas	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
	Jumlah Bibit Ditanam	Btg	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
	- Penanaman Areal Non Produktif (Tanah Kosong)					
	Luas	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
	Jumlah Bibit Ditanam	Btg	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
4.3	Pemeliharaan					
	- Pengayasaan					
	Luas	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
	- SILIN					
	Luas	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
	- Penanaman Kiri Kanan Jalan Angkutan Kayu					
	Luas	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Prosentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	- Rehabilitasi					
	Luas	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
	- Penanaman Areal Non Produktif (Tanah Kosong)					
	Luas	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-

## 4. Kelestarian Fungsi Sosial

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Prosentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Desa Binaan					
	- Muara Toyu	KK	1887	Tidak ada realisasi	0 %	
	- Sotek	KK	1398	157	11.23 %	-
	- Sepan	KK	563	198	35.17 %	-
	- Riko	KK	559	108	19.32 %	-
2	Kelola Sosial					
	- Pembinaan Pertukangan	Unit	3	Tidak ada realisasi	0 %	
	- UMKM	Unit	3	Tidak ada realisasi	0 %	
	- Budidaya Perikanan	Unit	1	Tidak ada realisasi	0 %	
	- Pemanfaatan HHBK	Unit	2	Tidak ada realisasi	0 %	
	- Hari Besar Keagamaan	Paket	25	14	56.00 %	
	- Olahraga dan Kesenian	Paket	16	4	25.00 %	
	- Beasiswa/Uang Semangat Belajar	Orang	69	Tidak ada realisasi	0 %	
	- Honor Guru/Transportasi	Orang	33	Tidak ada realisasi	0 %	
	- BPJS Kesehatan	Orang	504	463	91.87 %	Kel. Sotek, Sepan, Riko
	- Pendidikan dan Pelatihan	Orang	1	Tidak ada realisasi	0 %	
	- Jembatan	Unit	1	Tidak ada realisasi	0 %	
	- Air Bersih	Unit	240	Tidak ada realisasi	0 %	
	- Rehap Tempat Ibadah	Unit	1	Tidak ada realisasi	0 %	
	- Penanganan Konflik dan Kasus lainnya	Paket	4	2	50.00 %	
	- Pembuatan/Pemeliharaan Jembatan	Km	15	Tidak ada realisasi	0 %	
	- Biaya Umum dan Kegiatan Desa	Paket	11	12	109.09 %	Bantuan Korban Banjir Desa Muara Toyu dan bantuan Sosial Lainnya

## A. Realisasi Kegiatan RKTPH Carry Over 2024 (Hingga Bulan Desember)

### 1. RKTPH Carry Over

#### 1. Kelestarian Fungsi Produksi

##### Sistem Silvikultur TPTI

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Prosentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<b>Unit Kelestarian I</b>					
1	Pengadaan Bibit					
	- Cabutan	Btg	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0.00 %	-
	- Stek	Btg	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0.00 %	-
	- Biji	Btg	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0.00 %	-
2	Penanaman					
	- Pengayaan	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	-
	- SILIN	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	-
	- Ka-Ki Jalan	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	-
	- Rehabilitasi	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	-
	- Tanah Kosong	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	-
3	Pemeliharaan					
	- Pengayaan	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
	- SILIN	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
	- Ka-Ki Jalan	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
	- Rehabilitasi	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
	- Tanah Kosong	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
4	Pemanenan					
	- TPTI					
	Pohon	Btg	11.782,00	2.543,00	21,58%	-
	Volume	m3	26.369,36	10.202,30	38,69%	-
	- PWH					
	Pohon	Btg	2.471,00	257,00	10,40%	-
	Volume	m3	2.753,86	774,69	28,13%	-
	- LHC Penyiapan Lahan Tanaman SILIN/Jalur Murni					
	Pohon	Btg	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-%	-
	Volume	m3	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-%	-
	- Limbah					
	Volume	m3	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-%	-

##### Sistem Silvikultur TPTJ

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Prosentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<b>Unit Kelestarian I</b>					
1	Pengadaan Bibit	Btg				
	- Cabutan	Btg	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0.00 %	-
	- Stek	Btg	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0.00 %	-
	- Biji	Btg	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0.00 %	-
2	Penanaman					
	- Pengayaan	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	-
	- Penanaman Kiri Kanan Jalan Angkutan Kayu	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	-
	- Rehabilitasi	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	-

	- Penanaman Areal Non Produktif (Tanah Kosong)	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-	-
	- Tanaman Jalur	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
3	Pemeliharaan					
	- Pengayaan	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Prosentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	- Penanaman Kiri Kanan Jalan Angkutan Kayu	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
	- Rehabilitasi	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
	- Penanaman Areal Non Produktif (Tanah Kosong)	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
	- Tanaman Jalur	Ha	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	0 %	-
4	Pemanenan					
	- TPTJ					
	Pohon	Btg	5.780,00	Tidak ada realisasi	0,00%	-
	Volume	m3	10.259,44	Tidak ada realisasi	0,00%	-
	- PWH					
	Pohon	Btg	1.058,00	Tidak ada realisasi	0,00%	-
	Volume	m3	1.189,12	Tidak ada realisasi	0,00%	-
	- LHC Penyiapan Lahan Tanaman SILIN/Jalur Murni					
	Pohon	Btg	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-%	-
	Volume	m3	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-%	-
	- Limbah					
	Volume	m3	Tidak ada rencana	Tidak ada realisasi	-%	-

## C. Rencana RKTPH 2025

### 1. RKTPH Murni

#### a. Prasyarat

1. Organisasi dan Tenaga Kerja					
No	Jenis Tenaga Kerja	Satuan	Jumlah Pegawai Yang Ada	Rencana	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tenaga Teknis (Ganis PHL)	Orang	8,00	2,00	
2	Tenaga Professional Kehutanan	Orang	1,00	1,00	
3	Tenaga Professional Non Kehutanan	Orang	21,00	1,00	

2. Tata Batas				
No	Batas Areal Kerja	Satuan	Rencana	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak ada rencana				

3. Pemasangan Tanda Batas Kawasan Lindung					
No	Jenis Kawasan Lindung	Satuan	Kumulatif s.d Tahun Lalu	Rencana	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sempadan Sungai	Km	22,38	34,00	Lokasi Sungai Sentulang (TPTI) dan Sungai Kernaen (TPTJ) URKT 2026
2	HCVF	Km	10,00	6,00	Berbatasan dengan URKT 2026

4. Pemasukan dan Penggunaan Peralatan				
No	Jenis Peralatan	Satuan	Rencana	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pemungutan Hasil Hutan Kayu			
	- Buldozer	Unit	5	Kegiatan PWH
	- Motor Grader	Unit	3	Kegiatan PWH
	- Logging Truck	Unit	16	-
	- Wheel Loader	Unit	7	-
	- Dump Truck	Unit	3	-
	- Chainsaw	Unit	14	-
	- Fuel Tank Truck	Unit	4	-
	- Speed Boat	Unit	1	-
	- Mobil 4 WD	Unit	16	-
	- Excavator Bucket	Unit	3	Kegiatan PWH
	- Excavator Gravel	Unit	5	-
	- Water Tank Truck	Unit	1	-
	- Skidding Traktor	Unit	20	-
2	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu			
	- Logging Truck Engkel	Unit	4	-

5. Pembangunan Sarana Prasarana					
No	Jenis Sarpras	Satuan	Tersedia s.d Saat Ini	Rencana	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perumahan Pimpinan	Unit	1	Tidak ada rencana	-
2	Perumahan Karyawan	Unit	8	Tidak ada rencana	-
3	Kantor	Unit	1	Tidak ada rencana	Kantor Base Camp Sotek
4	Bengkel	Unit	1	Tidak ada rencana	-
5	Persemaian	Unit	1	Tidak ada rencana	-
6	Pos Jaga	Unit	7	2	-
7	Gudang Nursery	Unit	1	Tidak ada rencana	-
8	Tangki BBM	Unit	1	Tidak ada rencana	-
9	Kantor Logpond	Unit	1	Tidak ada rencana	-
10	TPn	Unit	Tidak ada kumulatif	34	Rencana Tpn TPTI dan TPTJ/Silin
11	TPK/Log pond	Unit	1	Tidak ada rencana	-
12	Rumah Genset	Unit	1	Tidak ada rencana	-
13	Green House	Unit	2	Tidak ada rencana	-
14	Gudang BBM	Unit	1	Tidak ada rencana	-
15	Pos TUK	Unit	Tidak ada kumulatif	1	Untuk Blok TPTJ/Silin
16	TPK Hutan	Unit	3	3	-

6. Pemasaran				
No	Jenis	Satuan	Rencana	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu			
	- Industri Lain	m3	5.339,55	-
	- Industri Terkait	m3	46.988,00	-
	- Dipakai Sendiri	m3	1.067,91	-

b. Kelestarian Fungsi Produksi

Sistem Silvikultur TPTI

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b>TPTI Unit I</b>			
1	Pengadaan Bibit			
	- Cabutan		33.330,00	
	- Stek		9.100,00	
	- Biji		100,00	
2	Penanaman	Ha		
	- Pengayaan	Ha	200,00	
	- SILIN	Ha	Tidak ada rencana	
	- Ka-Ki Jalan	Ha	27,00	
	- Rehabilitasi	Ha	100,00	
	- Tanah Kosong	Ha	Tidak ada rencana	
3	Pemeliharaan			
	- Pengayaan	Ha	52,00	
	- SILIN	Ha	Tidak ada rencana	
	- Ka-Ki Jalan	Ha	11,20	
	- Rehabilitasi	Ha	17,85	
	- Tanah Kosong	Ha	Tidak ada rencana	24
4	Pemanenan			
	TPTI	m3		

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	- Volume	m3	26.032,87	
	PWH	m3		
	- Pohon	Btg	1.148,00	
	- Volume	m3	1.378,39	
	LHC Penyiapan Lahan Tanaman SILIN/Jalur Murni	m3		
	- Pohon	Btg	Tidak ada rencana	
	- Volume	m3	Tidak ada rencana	
	Limbah	m3		
	- Volume	m3	Tidak ada rencana	

### Sistem Silvikultur TPTJ

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b>TPTJ Unit I</b>			
1	Pengadaan Bibit	Btg		
	- Cabutan		7.000,00	
	- Stek		5.000,00	
	- Biji		Tidak ada rencana	
2	Penanaman			
	- Pengayaan	Ha	Tidak ada rencana	
	- Ka-Ki Jalan	Ha	Tidak ada rencana	
	- Rehabilitasi	Ha	Tidak ada rencana	
	- Tanah Kosong	Ha	Tidak ada rencana	
	- Penanaman Jalur	Ha	Tidak ada rencana	
3	Pemeliharaan			
	- Pengayaan	Ha	Tidak ada rencana	
	- Ka-Ki Jalan	Ha	Tidak ada rencana	
	- Rehabilitasi	Ha	Tidak ada rencana	
	- Tanah Kosong	Ha	Tidak ada rencana	
	- Pemeliharaan Jalur	Ha	Tidak ada rencana	
4	Pemanenan			
	TPTJ	m3		
	- Pohon	Btg	4.911,00	
	- Volume	m3	9.510,98	
	PWH	m3		
	- Pohon	Btg	987,00	
	- Volume	m3	972,31	
	LHC Penyiapan Lahan Tanaman SILIN/Jalur Murni	m3		
	- Pohon	Btg	Tidak ada rencana	
	- Volume	m3	Tidak ada rencana	
	Limbah	m3		
	- Volume	m3	Tidak ada rencana	

c. Kelestarian Fungsi Lingkungan

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Lingkungan				
No	Klasifikasi Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengelolaan Kawasan Lindung			
	- Pengelolaan Sempadan Sungai	Unit	1,00	Lokasi Ex. RKT 2024
2	Pemantauan Kawasan Lindung			
	- Areal Perlindungan Satwa Liar	Unit	1,00	Lokasi Ex. RKT 2024
3	Pengelolaan Areal Produksi			
	- Fisik Kimia Tanah	Unit	1,00	Lokasi Ex. RKT 2024
4	Pemantauan Areal Produksi			
	- Fisik Kimia Air	Unit	1,00	Lokasi Ex. RKT 2024
5	Pengelolaan Dampak dan Dampak Penting			
	- Struktur Lokasi Vegetasi	Unit	1,00	Lokasi Ex. RKT 2024
6	Pemantauan Dampak dan Sumber Dampak Penting			
	- Kekayaan Jenis Satwa	Unit	1,00	Lokasi Ex. RKT 2024

Perlindungan dan Pengamanan Hutan				
No	Klasifikasi Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pencegahan Kebakaran			
	- Pembinaan Regus Satgas Damkarhut	Orang	105,00	-
	- Pembuatan/Pemeliharaan Sekat Bakar	Meter	5.500,00	-
	- Penanggulangan Pemadam Kebakaran Hutan di Lapangan	Paket	1,00	Insidental
	- Pemeliharaan Embung-embung Air	Buah	17,00	-
	- Pengadaan Peralatan Pemadam Sederhana	Buah	24,00	-
	- Pengadaan Peralatan Radio Komunikasi	Unit	1,00	-
	- Pengadaan Peralatan Perlengkapan Perorangan	Unit	182,00	-
	- Perawatan Mobil Pemadam dan Perlengkapannya	Unit	1,00	-
	- Perawatan/pengadaan Mesin Pompa Air	Unit	3,00	-
	- B.B.M	Kali	12,00	-
	- Diklat dan Seminar Karhutlah	Orang	2,00	-
	- Administrasi Karhutlah	Kali	12,00	-
	- Patroli Karhutlah	Kali	48,00	-
	- Penyuluhan Karhutlah	Kali	24,00	-
	- Perawatan/pengadaan Papan Larangan Karhutlah	Buah	20,00	-
	- Perawatan Semua Barang Inventaris Karhutlah	Unit	50,00	-
	- Pelaporan Karhutlah	Kali	28,00	-
	- Biaya Umum Karhutlah	Kali	12,00	-
2	Pengamanan Kawasan Produktif dan Kawasan Lindung			
	- Diklat dan Seminar PH	Orang	2,00	-
	- Administrasi PH	Kali	12,00	-
	- Gaji Satpam	Orang	23,00	-
	- Patroli PH	Kali	90,00	-
	- Biaya Umum PH	Kali	12,00	-

	- Penyuluhan PH	Kali	36,00	-
	- Pengadaan Peralatan Perlengkapan Perorangan PH	Buah	20,00	-
	- Pengadaan Peralatan Camping Set	Unit	2,00	-
	- Pengadaan Peralatan Radio Komunikasi PH	Unit	1,00	-
	- Perawatan/pengadaan Papan Larangan PH	Buah	18,00	-

<b>Perlindungan dan Pengamanan Hutan</b>				
<b>No</b>	<b>Klasifikasi Kegiatan</b>	<b>Satuan</b>	<b>Rencana</b>	<b>Keterangan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
	- Pemeliharaan Pos dan Portal	Unit	5,00	-
	- Perawatan Sepeda Motor Patroli	Unit	1,00	-
	- Perawatan Mobil Patroli	Unit	1,00	-
	- Perawatan Semua Barang Inventaris PH	Unit	30,00	-
	- Pelaporan PH	Kali	18,00	-

### Pengkayaan Kawasan Lindung

Pengadaan Bibit				
No	Jenis Bibit	Satuan	Rencana	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak Ada Data				

Penanaman				
No	Jenis Tanaman	Satuan	Rencana	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak Ada Data				

Pemeliharaan				
No	Jenis Tanaman	Satuan	Rencana	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak Ada Data				

### Penanaman diluar RKT Berjalan

Pengadaan Bibit				
No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengadaan Bibit	Btg	Tidak ada rencana	

Penanaman				
No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengayaan	Ha	Tidak ada rencana	
2	Silin	Ha	Tidak ada rencana	
3	Penanaman Kiri Kanan Jalan Angkutan Kayu	Ha	Tidak ada rencana	
4	Rehabilitasi	Ha	Tidak ada rencana	
5	Tanah Kosong	Ha	Tidak ada rencana	

Pemeliharaan				
No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengayaan	Ha	Tidak ada rencana	
2	Silin	Ha	Tidak ada rencana	
3	Penanaman Kiri Kanan Jalan Angkutan Kayu	Ha	Tidak ada rencana	
4	Rehabilitasi	Ha	Tidak ada rencana	
5	Tanah Kosong	Ha	Tidak ada rencana	

#### d. Kelestarian Fungsi Sosial

Desa Binaan				
No	Nama Desa	Satuan	Rencana	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

1	Sotek	KK	1.398,00	-
2	Sepan	KK	563,00	-
3	Riko	KK	559,00	-
4	Muara Toyu	KK	1.887,00	-
5	Muara Lambakan	KK	897,00	-
6	Gerunggung	KK	32,00	-
7	Tanjung Soke	KK	38,00	-
8	Pereng Taliq	KK	125,00	-
9	Deraya	KK	45,00	-
10	Lemper	KK	111,00	-
11	Muara Siram	KK	202,00	-

Kelola Sosial				
No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Penanganan Konflik			
	- Penangan Konflik dan Kasus Lainnya	Paket	4,00	Insedental
2	Tanggung Jawab Sosial/CSR			
	- Hari Besar Keagamaan	Paket	25,00	-
	- Olahraga dan Kesenian	Paket	16,00	-
	- BPJS Kesehatan	Orang	42,00	-
	- Pendidikan dan Pelatihan	Orang	1,00	-
	- Pembuatan/Pemeliharaan Jalan	Km	15,00	-
	- Pembuatan/Pemeliharaan Jembatan	Unit	1,00	-
	- Bantuan Air Bersih	Unit	240,00	-
	- Rehap Tempat Ibadah	Unit	1,00	-
	- Biaya Umum dan Kegiatan Desa	Paket	11,00	-

2. RKTPH Carry Over

a. Kelestarian Fungsi Produksi

Sistem Silvikultur TPTI

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b>TPTI Unit I</b>			
1	Pengadaan Bibit	Btg		
	- Cabutan		Tidak ada rencana	
	- Stek		Tidak ada rencana	
	- Biji		Tidak ada rencana	
2	Penanaman	Ha		
	- Pengayaan	Ha	Tidak ada rencana	
	- SILIN	Ha	Tidak ada rencana	
	- Ka-Ki Jalan	Ha	Tidak ada rencana	
	- Rehabilitasi	Ha	Tidak ada rencana	
	- Tanah Kosong	Ha	Tidak ada rencana	
3	Pemeliharaan			
	- Pengayaan	Ha	Tidak ada rencana	
	- SILIN	Ha	Tidak ada rencana	
	- Ka-Ki Jalan	Ha	Tidak ada rencana	
	- Rehabilitasi	Ha	Tidak ada rencana	
	- Tanah Kosong	Ha	Tidak ada rencana	

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Pemanenan			
	TPTI	m3		
	- Pohon	Btg	8.311,00	
	- Volume	m3	14.867,89	
	PWH	m3		
	- Pohon	Btg	1.025,00	
	- Volume	m3	633,01	
	LHC Penyiapan Lahan Tanaman SILIN/Jalur Murni	m3		
	- Pohon	Btg	Tidak ada rencana	
	- Volume	m3	Tidak ada rencana	
	Limbah	m3		
	- Volume	m3	Tidak ada rencana	

### Sistem Silvikultur TPTJ

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b>TPTJ Unit I</b>			
1	Pengadaan Bibit	Btg		
	- Cabutan		Tidak ada rencana	
	- Stek		Tidak ada rencana	
	- Biji		Tidak ada rencana	
2	Penanaman			
	- Pengayaan	Ha	Tidak ada rencana	
	- Ka-Ki Jalan	Ha	Tidak ada rencana	
	- Rehabilitasi	Ha	Tidak ada rencana	
	- Tanah Kosong	Ha	Tidak ada rencana	
	- Penanaman Jalur	Ha	11,00	
3	Pemeliharaan			
	- Pengayaan	Ha	Tidak ada rencana	
	- Ka-Ki Jalan	Ha	Tidak ada rencana	
	- Rehabilitasi	Ha	Tidak ada rencana	
	- Tanah Kosong	Ha	Tidak ada rencana	
	- Pemeliharaan Jalur	Ha	Tidak ada rencana	
4	Pemanenan			
	TPTJ	m3		
	- Pohon	Btg	Tidak ada rencana	
	- Volume	m3	Tidak ada rencana	
	PWH	m3		
	- Pohon	Btg	Tidak ada rencana	
	- Volume	m3	Tidak ada rencana	
	LHC Penyiapan Lahan Tanaman SILIN/Jalur Murni	m3		
	- Pohon	Btg	Tidak ada rencana	
	- Volume	m3	Tidak ada rencana	
	Limbah	m3		

	- Volume	m3	Tidak ada rencana	
--	----------	----	-------------------	--

## **BAB V**

### **EVALUASI**

Dari laporan dan realisasi RKT 2024 di atas, dapat disampaikan bahwa sasaran kelola lahan PT Balikpapan Wana Lestari mendekati kesesuaian, Ada beberapa hal atau kegiatan yang belum tuntas karena disebabkan beberapa hal :

1. Kegiatan tata batas kawasan masih belum temu gelang, kendala : kurangnya tenaga kerja pelaksana dan masih ada potensi konflik penguasaan lahan.
2. Kegiatan Perencanaan, kendala : kurangnya tenaga teknis kehutanan (Ganis) dan kerja non-kehutanan, sehingga beberapa kegiatan mengalami keterlambatan dalam pelaksanaannya.
3. Kegiatan Produksi, kendala: kegiatan produksi tidak mencapai target dikarenakan pengaruh cuaca yang banyak hujan, peralatan banyak yang tidak optimal dan harga juga kayu murah.
4. Kegiatan Pembinaan hutan tidak tercapai targetnya, Kendala : kurang nya tenaga kerja dan ketersediaan bibit serta sarana mobilisasi material dan tenaga kerja.
5. Kegiatan pengamanan hutan. Masih terdapat kegiatan ilegal logging dan perambahan hutan, meskipun sudah dilakukan kegiatan patroli pengamanan. Kendala : terbatasnya petugas Satpam hutan, dan mobilitas kegiatan karena areal PT. BWL cukup luas.
6. Sumberdaya manusia/ Ketenaga kerjaan. Kendala yang ada : struktur organisasi masih banyak ada beberapa posisi yang kosong, sehingga beberapa karyawan harus rangkap jabata. Hal ini menyebabkan seluruh kegiatan berjalan tidak optimal..

Beberapa hal diatas dapat dijadikan sebagai referensi untuk kegiatan mendatang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Ringkasan publik ini merupakan dokumen yang dibutuhkan untuk referensi kegiatan Perusahaan ditahun depan, hal-hal yang mungkin bisa dikembangkan dan kelemahan-kelemahan di beberapa sektor akan segera dibenahi dengan tujuan kemajuan perusahaan dalam rangka menjaga kelestarian sumberdaya, usaha, sosial dan ekologi serta lingkungan. Professionalisme masih akan terus ditingkatkan untuk tata kelola HTI yang lebih baik.

Demikian yang dapat disampaikan, semoga dokumen ini bermanfaat. Terimakasih kepada pimpinan dan rekan-rekan yang membantu dalam penyusunannya.